

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran kompetensi guru Akidah Akhlak dan mutu lulusan studi di Madrasah Aliyah Kabupaten Kudus secara keseluruhan menunjukkan bahwa umumnya kinerjanya sudah cukup baik dan optimal dilihat dari kompetensi pedagogis, kompetensi profesionalisme, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru Akidah Akhlak dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan dalam evaluasi pembelajaran.

Sebagaimana uraian hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut berikut.

1. Peran kompetensi pedagogik guru Akidah Akhlak dilihat dari perencanaan pembelajaran sudah dilakukannya penyusunan perangkat pembelajaran oleh guru Akidah Akhlak, perangkat yang disusun sudah lengkap dan sudah dipergunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Untuk ketersediaan sarana pembelajaran di Madrasah Aliyah Kabupaten Kudus sudah memadai, mendukung untuk proses pembelajaran serta dipergunakan guru dalam proses pembelajaran terhadap mutu lulusan.
2. Peran kompetensi profesional guru Akidah Akhlak dalam pelaksanaan pembelajaran dilihat dari pemahaman guru terhadap penyelesaian tugas sesuai dengan alokasi waktu mata pelajarannya, memiliki kepatuhan terhadap alokasi waktu yang diberikan, memulai dan mengakhiri pembelajaran sudah sesuai dengan alokasi waktu mata pelajaran yang diajarkan dan memiliki

kelengkapan perangkat pembelajaran, termasuk soal-soal evaluasi, kunci jawaban soal evaluasi, dan pedoman penilaian. guru Akidah Akhlak juga sudah memulai pembelajaran dengan melakukan apersepsi dan memiliki penguasaan materi pelajaran dan mampu menunjukkannya dalam proses pembelajaran terhadap mutu lulusan.

3. Peran kompetensi kepribadian guru Akidah Akhlak dalam evaluasi pembelajaran ditunjukkan dengan ketersediaan dokumen penilaian hasil belajar, beragamnya teknik dan metode evaluasi yang dipergunakan serta dilakukannya kegiatan remedial dan tindak lanjut pembelajaran oleh guru terhadap mutu lulusan.
4. Peran kompetensi sosial guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah di Kabupaten Kudus dalam berinteraksi dan berkomunikasi di lingkungan Madrasah, siswa, sesama guru, dan lingkungan sosial masyarakat sudah baik, hal ini dibuktikan dengan peran serta guru Akidah Akhlak dalam kegiatan sosial di masyarakat misalnya kegiatan pembagian daging kurban, menjenguk orang sakit dan menolong yang kena musibah.

B. Saran

Hasil penelitian ini memaparkan gambaran mengenai peran kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru terhadap mutu lulusan studi pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Kudus, dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Oleh karena itu, dalam

rangka peningkatan kompetensi guru Akidah Akhlak maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Lembaga/Institusi pendidikan dalam hal ini Madrasah Aliyah di Kabupaten Kudus perlu mengadakan evaluasi kinerja guru Akidah Akhlak secara berkelanjutan yang mengacu pada pelaksanaan tugas pokok dan fungsi guru Akidah Akhlak di madrasah, sehingga mampu meningkatkan motivasi kerja guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah di Kabupaten Kudus.
2. Perlu komitmen dari pimpinan (Kepala Madrasah) agar dapat dipastikan bahwa guru Akidah Akhlak telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, terutama pada pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, dan melaksanakan semua tugas dengan penuh secara administrasi, disiplin, dedikasi, kreativitas dan inovasi, dan tanggung jawab.
3. Guru-guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah di Kabupaten Kudus harus memahami tugas pokok dan fungsinya, dan meningkatkan kinerjanya. Kinerja guru itu akan nampak pada situasi dan kondisi kerja sehari-hari dalam melaksanakan pembelajaran. Kinerja guru dalam pembelajaran difokuskan kepada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi atau penilaian pembelajaran.
4. Hendaknya para peserta didik lebih tekun dan bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran di madrasah, dan juga lebih meningkatkan kedisiplinan diri dan berfikir ke depan dalam kaitannya dengan pembelajaran pendidikan agama Islam di madrasah.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan penelitian tersebut dapat disampaikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada para guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah di Kabupaten Kudus harus berusaha meningkatkan kompetensi pedagogik dan khususnya kompetensi profesionalnya dengan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan. Sehingga guru akan banyak menghasilkan karya – karya pendukung seperti karya tulis, pembuatan laporan, penelitian, dsb.
2. Kepada Kementrian Agama Kabupaten Kudus diharapkan memfasilitasi guru madrasah untuk meningkatkan kompetensinya dengan memberikan kesempatan yang cukup untuk mengikuti pelatihan dan atau studi lanjut jika diperlukan. Juga diharapkan dari pihak pemerintah sering mengadakan workshop, diklat, seminar dan lomba karya tulis ilmiah bagi guru di semua jenjang.
3. Kepada Rekan-rekan guru hendaklah memaksimalkan fungsi kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) sebagai salah satu wahana pengembangan potensi, komunikasi dan pendidikan dalam rangka meningkatkan kompetensi para guru tersebut. Jangan merasa diri kita telah mampu, berkualitas hanya di lingkungan madrasah sendiri, lihatlah ke dunia luar, dengan belajar kepada guru-guru di madrasah/sekolah lain yang telah lebih maju, (bagaikan katak dalam tempurung, merasa besar di

rumah sendiri, tetapi begitu melihat lingkungan di luar, ternyata kita kecil), sebab pengetahuan selalu berkembang sesuai perkembangan zaman.

4. Bagi peneliti – peneliti yang lain, hendaknya hasil penemuan penelitian ini dapat ditindaklanjuti, sehingga mengetahui perkembangan kualitas/ kompetensi guru kita sekarang.

